

Tanggal Ujian: 27 Agustus 2020	Tanggal Revisi: 29 Agustus 2020	Disetujui: 1 September 2020
--------------------------------	---------------------------------	-----------------------------

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) , CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),
DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa (PERIODE 2015-2019)**

Herika Almayanti^{*1}, Totok Ismawanto², Hendra Sanjaya Kusno³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

herikaalmayanti14@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is based on the weakening of the rupiah which will slow down the growth of Third Party Funds (DPK). So that if the DPK weakens, it will affect the amount of lending. This research is also based on a research gap, in the table of financial statements of the National Foreign Exchange Commercial Banks for 2015-2019, the number of non-performing loans (NPL) ratios increases and is in line with total loans. This is not in line with previous research which states that the ratio of Non-Performing Loans (NPL) has a negative effect on the amount of credit disbursement. The purpose of this study is to obtain empirical evidence of the effect of Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non Performing Loans (NPL) on the effect of Credit Distribution. Data obtained from the Annual Financial Statements published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the period 2015-2019. The population in this study was 27 banks with a sample of 14 banks using purposive sampling. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression to obtain a comprehensive picture of the relationship between the independent variables and the dependent variable.

Based on the results of hypothesis testing using the simultaneous test (F), it shows that Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL) simultaneously have a significant effect on lending. Based on the results of the partial test (t) that the third party funds (DPK) partially have a significant effect on lending. Meanwhile, the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loan (NPL) partially had no and insignificant effect on lending. This is because the value of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL) are still in safe limits.

Keywords: Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Credit Distribution

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasar pada pelemahan rupiah yang akan menyebabkan melambatnya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sehingga apabila DPK melemah akan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Penelitian ini juga didasarkan pada research gap, pada tabel laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2015-2019, jumlah rasio *Non Performing Loan* (NPL) meningkat dan searah dengan total kredit. Hal ini tidak searah pada penelitian penelitian terdahulu yang mengatakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 27 bank dengan sampel 14 bank dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan hasil uji parsial (t) bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini disebabkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) masih berada di batas aman

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *NonPerforming Loan*, Penyaluran Kredit

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Bank memiliki peranan dalam membangun perekonomian dengan melakukan pemberian pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana untuk berkesempatan memperoleh modal dan keuntungan. Latar belakang ini didasar pada pelemahan rupiah yang akan menyebabkan melambatnya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sehingga apabila DPK melemah akan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Sebab bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat bisa dilihat dengan seberapa besar dana yang dihimpun oleh bank. Bank dapat meningkatkan penyaluran kreditnya, dengan memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi bank dalam menyalurkan kredit. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang biasa digunakan bank untuk memperlihatkan kemampuannya dalam mempersiapkan modalnya. Apabila semakin tinggi nilai yang dimiliki rasio CAR, maka modal atau sumber daya finansial yang dapat digunakan oleh bank juga semakin besar. *Non performing loan* (NPL), adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan tingkat kesehatan bank mewakili kualitas aset. Yaitu menghitung tingkat kredit bermasalah dengan membandingkan total kredit yang disalurkan kepada masyarakat, namun tidak termasuk kredit yang diberikan kepada bank lain. Sebelum menyalurkan kreditnya kepada masyarakat bank perlu berhati-hati untuk menghindari risiko kredit yang tentu akan ada dalam penyaluran kredit.

Teori penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga layak untuk diteliti kembali. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu periode penelitian. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini didasarkan pada pertimbangan yang mengacu latar belakang masalah yang telah disebutkan bahwa variabel-variabel tersebut menjadi pokok permasalahan penelitian. Pertimbangan lain adalah berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga layak untuk diteliti kembali pengaruhnya terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Devisa Periode 2015-2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah DPK, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apasajakah yang dapat meningkatkan jumlah penyaluran kredit, serta yang mempengaruhi penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dapat diperincikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah DPK, CAR, dan NPL secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyalurankredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyalurankredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis apakah *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyalurankredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

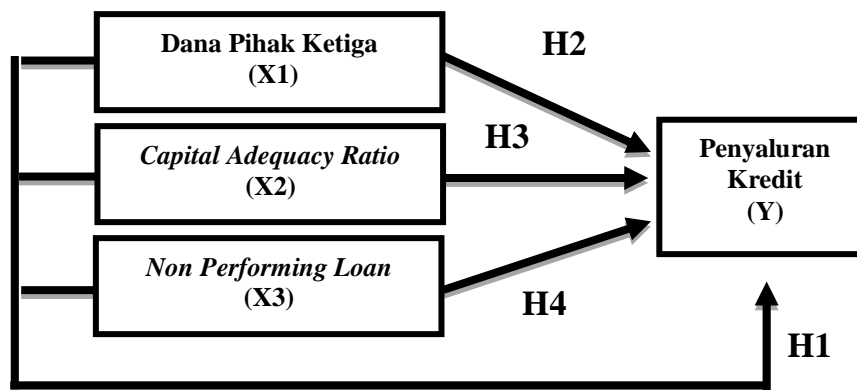
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dibaca penulis, terdapat adanya *research gap* dalam penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, yang telah diteliti oleh Effendy, dkk (2020) Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kredit yang diberikan, sedangkan hal tersebut bertentangan dengan yang diteliti oleh Kuncahyono (2016) yang menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap kredit yang akan disalurkan bank.

Kedua, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diteliti oleh Panuntun dan Sutrisno (2018) menunjukkan bahwa CAR, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan bank, sedangkan hal tersebut bertentangan dengan yang telah diteliti oleh Haryanto dan Widyarti (2017) yang berkesimpulan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungannya negatif terhadap kredit yang disalurkan.

Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) yang telah diteliti oleh Ranitasari (2017) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, sedangkan hal tersebut bertentangan dengan yang telah diteliti oleh Kuncahyono (2016), yang menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh terhadap kredit yang akan disalurkan.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁ Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio*(CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL), berpengaruh secara terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019
- H₂ Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019
- H₃ *Capital Adequacy Ratio*(CAR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019
- H₄ *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019

2. Metodologi

2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu. Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

2.2 Model Analisis Data

Metode analisis statistik yang digunakan dalam pengujian data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Serta melakukan, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji model.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Linear Berganda

Tabel 4.1 Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5144400.058	2006092.126		2.564	.013
	lag_DPK	.801	.013	.989	62.196	.000
	lag_CAR	-308652.841	187849.687	-.026	-1.643	.105
	lag_NPL	-569219.021	426436.043	-.021	-1.335	.187

a. Dependent Variable: lag_Penyaluran Kredit

Sumber: data diolah dari IBM SPSS 25.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 pada analisis regresi linier berganda menggambarkan bahwa persamaan fungsinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = 5,144,400.058 + 0.801X_1 - 308,652.841X_2 - 569,219.021X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Kredit = 5,144,400.058
Konstanta sebesar 5,144,400.058, hal ini diasumsikan bahwa jika nilai variabel independen DPK, CAR, dan NPL tetap atau nol, maka penyaluran kreditnya sebesar 5,144,400.058
2. Nilai DPK= 0.801
Koefisien regresi variabel DPK dengan arah positif yaitu sebesar 0.801, hal ini diasumsikan jika nilai variabel independen Dana Pihak Ketiga bertambah satu satuan, sedangkan nilai CAR dan NPL tetap. Maka nilai Penyaluran Kredit dengan asumsi variabel lain tetap sebesar $5,144,400.058 + 0.801 = 5,144,400.859$.
3. Nilai CAR= -308,652.841

Koefisien regresi variabel CAR dengan arah negatif yaitu sebesar $-308,652.841$, hal ini diasumsikan jika nilai variabel independen *Capital Adequacy Ratio* bertambah satu satuan, sedangkan nilai DPK dan NPL tetap. Maka nilai Penyaluran Kredit dengan asumsi variabel lain tetap sebesar $5,144,400.058 - 308,652.841 = 4,835,747.217$.

4. Nilai NPL = $-569,219.021$

Koefisien regresi variabel NPL dengan arah negatif yaitu sebesar $-569,219.021$, hal ini diasumsikan jika nilai variabel independen *Non Performing Loan* bertambah satu satuan, sedangkan nilai DPK dan CAR tetap. Maka nilai Penyaluran Kredit dengan asumsi variabel lain tetap sebesar $5,144,400.058 - 569,219.021 = 5,143,830,838.979$. *Non Performing Loan (NPL) Non Performing Loan (NPL)*

B. Uji Simultan

Tabel 4.2 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225400136767797824.000	3	75133378922599280.000	1311.907	.000 ^b
	Residual	3722574020578926.000	65	57270369547368.090		
	Total	229122710788376736.000	68			
a. Dependent Variable: lag_Penyaluran Kredit						
b. Predictors: (Constant), lag_NPL, lag_DPK, lag_CAR						

Sumber : data diolah dari IBM SPSS 25.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14, menggambarkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 1311.907. Kemudian untuk memperoleh nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0.05 dengan $df_1 =$ Jumlah Variabel (k) - 1 dan $df_2 =$ Jumlah data observasi (n) - jumlah variabel (k). Berikut cara menentukan nilai $F_{tabel} = (k-1);(n-k) = (3-1);(69-3) = 2;66$ yang berarti nilai F_{tabel} dapat dilihat pada kolom 2 baris 66 dengan hasil perhitungan F_{tabel} diperoleh sebesar 3.14.

Diketahui bahwa variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai 1311.907 > 3.14 yang berarti penolakan terhadap hipotesis nol (H_0), dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Sedangkan jika dilihat melalui nilai signifikansi pada variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Adequacy Ratio*(CAR), dan *Non Performing Loan*(NPL) memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti adanya penolakan terhadap hipotesis nol (H_0), dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel DPK, CAR, dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit yang akan diberikan.

C. Uji Parsial

Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5144400.058	2006092.126		2.564	.013
	lag_DPK	.801	.013	.989	62.196	.000
	lag_CAR	-308652.841	187849.687	-.026	-1.643	.105
	lag_NPL	-569219.021	426436.043	-.021	-1.335	.187
a. Dependent Variable: lag_Penyaluran Kredit						

Sumber: data diolah dari IBM SPSS 25.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 pada hasil uji parsial menggambarkan bahwa tabel statistik menggunakan pengujian pada satu pihak dengan nilai signifikansi $\alpha; n-k-1$. Dimana α (alfa) memiliki nilai 0.05, n berjumlah 69, dan k sebanyak 3. Sehingga dapat diperoleh 0.05; 69-3-1 hasilnya 0.05;65.

Artinya nilai t tabel dapat dilihat pada kolom 0.05 baris 65, dan diperoleh nilai t tabel sebesar 1.66864.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, maka hipotesis parsial yang diajukan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. **Pengujian H₂: Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019**

Variabel DPK, memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $62.196 > 1.66864$ yang menyatakan bahwa DPK memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan. Nilai t positif menunjukkan bahwa DPK mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran kredit, maka adanya penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) atau penerimaan terhadap hipotesis alternative (H_1). Sehingga variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2015-2019. Dengan demikian bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit” **dapat diterima**.

2. **Pengujian H₃: Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019**

Variabel CAR, memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.643 < 1.66864$ yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit dan nilai signifikansi sebesar 0.105 atau lebih besar dari 0.05 maka adanya penerimaan terhadap hipotesis nol (H_0) atau penolakan terhadap hipotesis alternative (H_1). Nilai t negatif menunjukkan bahwa CAR mempunyai hubungan negatif terhadap penyaluran kredit. Dengan demikian bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh Positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit” **tidak dapat diterima**.

3. **Pengujian H₄: Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019**

Variabel NPL, memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.335 < 1.66864$ yang menyatakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit dan nilai signifikansi sebesar 0.187 atau lebih besar dari 0.05 maka adanya penerimaan terhadap hipotesis nol (H_0) atau penolakan terhadap hipotesis alternative (H_1). Nilai t negatif menunjukkan bahwa NPL mempunyai hubungan negatif terhadap penyaluran kredit. Dengan demikian bahwa hipotesis 4 yang menyatakan “Non Performing Loan (NPL) berpengaruh Negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit” **tidak dapat diterima**.

D. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992 ^a	.984	.983	7567718.91308	1.750
a. Predictors: (Constant), lag_DPK, lag_CAR, lag_NPL					
b. Dependent Variable: lag_Penyaluran Kredit					

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.13 pada uji koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.983 atau 98.3%. Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini

menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio*(CAR), dan *Non Performing Loan*(NPL) dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Penyaluran Kredit sebesar 98.3% dan sisanya sebesar 1.7% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model penelitian.

4. Kesimpulan

Penelitian ini untuk meneliti apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK), secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh dan hubungannya negatif terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberi saran untuk agenda penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menambahkan variabel-variabel independennya seperti variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), dan Biaya Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO). Agar diketahui variabel-variabel mana yang memiliki pengaruh besar, dan tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang yaitu yang melebihi dari jangka waktu penelitian ini yaitu 5 tahun. Agar hasil yang didapatkan lebih menggambarkan populasi sebenarnya
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel seluruh BUSN Devisa. Agar dapat diketahui pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL), terhadap penyaluran kredit dengan objek seluruh BUSN Devisa, sehingga populasi yang sebenarnya tergambarkan.

Daftar Pustaka

- Adnan, Ridwan, & Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, 3(2), 49-64.
- Agustin, & Pratiwi, R. (2016). Pelaksanaan Service Excellence Oleh Customer Service Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Alanshari, F., & Marlius, D. (2018, Desember 11). Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Cabang Pembantu Bukittinggi.

- Aristyani, N. P., Bagiada, K., & Senimantara, I. N. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Indonesia Periode 2011-2017. *Warmadewa Economic Development Journal*, 2(1), 36-43.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Effendy, M. R., Setiawan, R. G., & Ismawanto, T. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 –2018). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 1(1).
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- finansial.bisnis.com*. (2020, Maret 31). Retrieved April 14, 2020, from [finansial.bisnis.com: https://finansial.bisnis.com/read/20200331/90/1220613/permintaan-kredit-lesu-nasabah-lebih-memilih-menabung](https://finansial.bisnis.com/read/20200331/90/1220613/permintaan-kredit-lesu-nasabah-lebih-memilih-menabung)
- Gavalas, D. (2015). How do bank perform under Basel III? Tracing lending rates and loan quantity. *Journal of Economics and Business*, 21-37.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Hartati, N. (2017). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa. *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, 5(2), 34-49.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE dan CAR terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1-11.
- Hasibuan, H. D. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermi, T., & Rosdima, M. M. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Pemberian Kredit UMKM di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 074-079.
- Karyani, S. S., & Darmawan, A. (2020, Januari). Pengaruh Risiko Suku Bunga BI, Risiko Inflasi, dan Risiko Nilai Mata Uang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang tercatat di BEI tahun 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78(1).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan . Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kunahyono, D. (2016). Pengaruh DPK, NPL, CAR, ROA, LDR, dan BOPO terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2010 - 2014).
- Octavia, A. (2016). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Non- Performing Loan, dan Faktor Eksternal Perbankan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014).
- Panuntun, B., & Sutrisno. (2018, Desember). Faktor Penentu Penyaluran Kredit Perbankan Studi Kasus Pada Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 1(2), 57-66.

- Prayogo, S. A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Tingkat Non Performing Loans (NPL) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum Milik Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- Putri, Y. M., & Akmalia, A. (2016, Juli). Pengaruh CAR, NPL, ROA dan LDR terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Balance, XIII*(2).
- Ranitasari, R. R. (2017). Pengaruh DPK, LDR, CAR, NPL, dan NIM terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2015.
- Sa'adah, N. (2018). Pengaruh DPK, CAR, NIM, ROA dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada BUSN Devisa dan Non Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Santika, D. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Suku Bunga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- Setyawan, O. (2016). Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA, SBI dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *I*(1), 125-139.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2020). *Analisa Data untuk Riset Bisnis: SPSS, AMOS, PLS* (2 ed.). Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi Dan Hasil*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumartik, & Hariasih, M. (2018). *Manajemen Perbankan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Umardani, D., & Muchlish, A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1).
- Yasman, R., & Afriyeni. (2019). Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman Cabang Padang.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 196204231988031008

Hendra Sanjaya Kusno, S.E.,M.SA,CSRS
NIP. 199411252019031010